

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka.¹ Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.²

Buku Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif, Nasution mengatakan bahwa pendekatan kualitatif berusaha untuk mendeskripsikan secara komprehensif, holistic, integrative, dan mendalam melalui kegiatan mengamati orang dalam lingkungannya dan berinteraksi dengan mereka tentang dunia sekitarnya.³ Dalam penelitian kualitatif kegiatan pengumpulan data harus dilakukan sendiri oleh peneliti.⁴ Data kualitatif yang diperoleh merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandasan kokoh, serta

¹ Imam Gunawan, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm. 82

² Ghony dan Almanshur, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 25

³ Nasution, S., 2001, *Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung : Trsito, hlm. 5

⁴ Suharsimi Arikunto, 2002, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 11

memuat penjelasan-penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat.⁵

Penelitian ini menggunakan model kualitatif deskriptif, yaitu penelitian eksplorasi dan memainkan peranan penting dalam menciptakan pemahaman orang tentang berbagai persoalan sosial.⁶ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan fenomenologis, dimana peneliti dengan menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA NU Banat Kudus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah NU BANAT Kudus yang berlokasi di Jln. KHM. Arwani Amin, Krandon Kota Kudus 59314 Jawa Tengah Indonesia.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2020.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan dan data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian

⁵ Milles dan Huberman, 2001, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan oleh Tjeptjep Rohudi Rihidi. Jakarta: UI Press, Cet. 3, hlm. 1

⁶ Burhan Bungin, 2010, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, hlm.69

atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta ataupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data untuk suatu keperluan.⁷

Data penelitian merupakan hal yang akan diteliti dalam suatu penelitian, objek penelitian dapat berupa orang atau benda yang dapat diteliti. Adapun yang menjadi data penelitian ini adalah kegiatan manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan dalam kegiatan pengelolaan sarana prasarana di MA NU Banat Kudus.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Apabila subjek penelitian terlalu banyak maka subjek penelitian diambil beberapa untuk menghemat waktu dan tenaga.⁸

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Data yang diperoleh langsung disebut Sumber Primer, sedangkan Sumber Data Sekunder ialah data dari bahan bacaan.⁹ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, secara primer oleh kepala sekolah, waka sarana prasarana, guru dan siswa.

⁷ Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, hlm. 306

⁸ Suharsimi Arikunto, 2002, *Metodologi Penelitian*, hlm. 90.

⁹ Nasution, 2007, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm.143

Secara sekunder dari data-data dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang relevan dengan manajemen sarana prasarana sekolah, baik hasil kerja kepala sekolah maupun hasil kerja pengelola waka sarana prasarana di MA NU Banat Kudus, juga hasil pembelajaran yang terkait dengan sarana prasarana.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data di lapangan. Adapun metode-metode tersebut berupa:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informan secara holistic dan jelas dari informan. Dengan wawancara mendalam, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.¹⁰

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- 2) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

¹⁰ Aan Komariah dan Djaman Satori, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, hlm. 130

- 3) Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.¹¹

Metode ini berfungsi memahami kondisi-kondisi spesifik dari informasi yang perlu diketahui dan dipahami mengenai perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan dalam kegiatan pengelolaan sarana prasarana di MA NU Banat Kudus.

2. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹² Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar.¹³ Pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui pengamatan terhadap fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan sarana prasarana yang telah direncanakan oleh waka sarana prasarana dan disetujui oleh kepala madrasah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran serta keadaan lingkungan sekitar MA NU Banat Kudus.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens

¹¹ Sutrisno Hadi, 2006, *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, Cet.IV, hlm. 78.

¹² Nana Sudjana dan Ibrahim, 2002, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, hlm. 16.

¹³ Sutopo, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS, hlm. 76

sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.¹⁴

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dll.¹⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang manajemen sarana prasarana, daftar sarana prasarana, dan kondisi sarana prasarana serta proses pembelajaran yang berlangsung di MA NU Banat Kudus. Manfaat dari metode ini ialah sebagai pelengkap dan pendukung dari penggunaan metode wawancara.

E. Uji Keabsahan Data

Terdapat empat kriteria yang digunakan dalam pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).¹⁶

1. *Credibility* (derajat kepercayaan)

Bertujuan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif, yang dapat dilakukan dengan:

- a) Perpanjangan keikutsertaan, dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi).
- b) Peningkatkan ketekunan dalam penelitian, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan selama penelitian berlangsung.
- c) Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu yaitu dengan membandingkan hasil pengamatan

¹⁴ Aan Komariah dan Djaman Satori, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 149

¹⁵ Suharsimi Arikuntoro, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 206

¹⁶ Lexy J Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 324.

dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen, dan membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

- d) Pemeriksaan sejawat melalui diskus, dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi dilakukan dengan pembimbing.
- e) Menggunakan bahan referensi, dengan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini dapat berupa foto-foto, rekaman, dan dokumen autentik.
- f) Pengecekan anggota, merupakan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan pengecekan anggota adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁷

2. *Transferability* (keteralihan)

Keteralihan menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.¹⁸

3. *Dependability* (kebergantungan)

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* ditempuh dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing.

4. *Confirmability* (kepastian)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

¹⁷ Lexy J Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, , hlm. 324

¹⁸ Lexy J Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 338

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya. Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Jadi analisis data adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.¹⁹

Aktifitas analisis data Miles and Huberman terdiri atas: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Untuk memperjelas pengertian dari ke-3 komponen utama dalam analisis data tersebut, maka penulis jelaskan satu persatu, sebagai berikut:²⁰

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²¹ Dalam reduksi data, difokuskan pada proses

¹⁹ Aan Komariah dan Djaman Satori, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 200-202.

²⁰ Miles dan Huberman, 2001, *Analisis Data Kualitatif*, hlm. 63-65.

²¹ Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, hlm. 337.

mutu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan. Dilanjutkan dengan ringkasan, pengkodean dan menemukan tema yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori, karena dapat mempermudah merencanakan kerja selanjutnya.²²

Kemudian penyusunan data dilakukan secara sistematis dan simultan, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Pada bagian ini data yang diperoleh dibuat rangkuman, sehingga kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Penarikan kesimpulan juga perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung yang berupasuatu pengulangan pemikiran kedua yang meluncur dengan cepat dan terlintas dalam pemikiran peneliti pada saat menulis.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

²² Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, hlm. 337.

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*, yaitu menggambarkan keadaan apa adanya mengenai data lapangan baik dalam bentuk tabel maupun uraian kalimat, sehingga dapat terlihat manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA NU Banat Kudus.

Guna memperkuat uraian data, maka dilengkapi dengan teori dari para ahli dan pendapat dari peneliti sendiri. Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dengan cara *induktif*. Data yang terkumpul kemudian di analisis sehingga dapat diketahui bagaimana perencanaan, pengadaan barang, pendistribusian, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan dalam pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan faktor pendukung serta faktor penghambat pelaksanaan manajemen sarana prasarana di MA NU Banat Kudus.

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data tentang perencanaan, pengadaan barang, pendistribusian, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan dalam pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan faktor pendukung serta faktor penghambat pelaksanaan manajemen sarana prasarana dideskripsikan secara holistik

²³ Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, hlm. 345

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah kegiatan untuk memaparkan data, sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesis. Batasan ini diungkapkan bahwa analisis data adalah sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide.²⁴

Mengingat penelitian ini hanya menampilkan data-data kualitatif, maka penulis menggunakan analisis data interaktif. Dimana penelitian hanya mendeskripsikan data-data yang telah terhimpun, yang kemudian data tersebut selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan makna, nilai dari data-data yang telah terkumpul yang kemudian didapatkan kesimpulan. Sesuai dengan objek kajiannya, maka analisis dalam penelitian ini lebih mengarah pada analisis deskriptif, kritis, dan sintesis.²⁵ Peneliti akan mengkaji secara kritis tentang manajemen sarana prasarana yang diterapkan oleh MA NU BANAT Kudus sehingga dapat ditemukan kelebihan dan kekurangan strategi tersebut. Kemudian dengan analisis sintesis, dimaksudkan untuk menuju pada kesimpulan yang diambil dari beberapa macam pengetahuan yang diperoleh, serta dapat menemukan pemahaman yang tepat dan utuh dalam mencapai tujuan penelitian yang ditentukan oleh peneliti yaitu meningkatnya efektivitas pembelajaran.

²⁴ Lexy J Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 89

²⁵ Zainal Arifin, 2011, *Penelitian Pendidikan (Metode Paradigma Baru)*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, hlm. 25